

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
MOTTO	iv
PRAKATA.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Keaslian Penelitian	8
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	14
2.1 Tinjauan Pustaka	14
2.2 Landasan Teori	17
2.2.1 Teori Kepeloporan Pemuda	17
2.2.2 Teori Kesadaran Lingkungan.....	21
2.2.3 Teori Ketahanan Lingkungan	26
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Sumber Data	31

3.4 Metode Pengambilan Sampel	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	35
BAB IV	
GAMBARAN UMUM DAN OBYEK PENELITIAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Dusun Butuh	39
4.2 Potensi Wisata Dusun Butuh	44
4.3 Perbandingan Lokasi Penelitian dengan <i>Basecamp</i> lain di Gunung Sumbing	48
BAB V	
KEPELOPORAN PEMUDA DALAM PENGELOLAAN <i>BASECAMP</i> PENDAKIAN GUNUNG SUMBING JALUR BUTUH GUNA MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN PADA PENDAKI GUNUNG	
57	57
5.1 Gambaran Umum <i>Basecamp</i> Gunung Sumbing jalur Butuh	57
5.2 Kepeloporan Pemuda dalam Pengelolaan <i>Basecamp</i>	78
5.3 Upaya Pemuda Dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Pada Pendaki Gunung	101
BAB VI	
IMPLIKASI KEPELOPORAN PEMUDA DALAM PENGELOLAAN <i>BASECAMP</i> TERHADAP KETAHANAN LINGKUNGAN	
118	118
6.1 Implikasi Kepeloporan Pemuda dalam Pengelolaan <i>Basecamp</i> terhadap Ketahanan Lingkungan.....	118
6.1.1 Kepedulian dalam Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	120
6.1.2 Kemandirian, Keberdayaan Masyarakat dan Kemitraan	122
6.1.3 Kemampuan dan Kepeloporan Masyarakat.....	124
6.1.4 Ketanggapsegeraan Masyarakat untuk Melakukan Pengawasan Sosial	126
6.1.5 Menjaga Budaya dan Kearifan Lokal dalam rangka Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup	128
BAB VII	
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
130	130
7.1 Kesimpulan.....	130



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kepeloporan Pemuda Dalam Pengelolaan Basecamp Pendakian dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Pendaki Gunung dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Lingkungan (Studi di Basecamp Pendakian Gunung Sumbing jalur Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang).
Kusuma Anggara, Prof. Dr. Ir. Mohammad Na'iem, M.Agr.Sc.; Prof. Dr. Ir. Endang Baliarti, SU
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

7.2 Rekomendasi	131
DAFTAR PUSTAKA	133

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3. 2 Informan Penelitian.....	32
Tabel 4. 1 Demografi Dusun Butuh	41
Tabel 4. 2 Jumlah pendaki Gunung Sumbing jalur Butuh tahun 2024	48
Tabel 4. 3 Perbandingan antara beberapa <i>basecamp</i> Gunung Sumbing	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Keaslian Penelitian	12
Gambar 2. 1 Hubungan Pengetahuan, Etika, dan Kesadaran Lingkungan	23
Gambar 2. 2 <i>Standardized path estimates</i> diantara beberapa faktor	25
Gambar 2. 3 Posisi Ketahanan Lingkungan dalam Ketahanan Nasional.....	27
Gambar 4. 1 Peta Dusun Butuh.....	40
Gambar 4. 2 Pertanian Dusun Butuh.....	42
Gambar 4. 3 <i>Basecamp</i> Gunung Sumbing jalur Dusun Butuh.....	44
Gambar 4. 4 Makam Ki Ageng Makukuhan	45
Gambar 4. 5 Jarak jalur pendakian Gunung Sumbing jalur Butuh	46
Gambar 4. 6 Panorama Dusun Butuh.....	47
Gambar 5. 1 Gambaran umum kondisi <i>basecamp</i> pendakian.....	59
Gambar 5. 2 Logo <i>Basecamp</i> Gunung Sumbing jalur Butuh	62
Gambar 5. 3 Akun Media Sosial <i>Instagram</i> Gunung Sumbing jalur Butuh	63
Gambar 5. 4 Akun Media Sosial <i>Tiktok</i> Gunung Sumbing jalur Butuh.....	64
Gambar 5. 5 Akun Media Sosial <i>Youtube</i> Gunung Sumbing jalur Butuh	64
Gambar 5. 6 Loker pendaftaran/registrasi	65
Gambar 5. 7 Tiket pendakian Gunung Sumbing jalur Butuh	66
Gambar 5. 8 Area istirahat dan mushola <i>basecamp</i>	67
Gambar 5. 9 Parkir kendaraan roda 2.....	68
Gambar 5. 10 Toilet <i>basecamp</i>	69
Gambar 5. 11 Papan informasi di pintu toilet <i>basecamp</i>	69
Gambar 5. 12 Tempat sampah di <i>basecamp</i>	70
Gambar 5. 13 Warung makan <i>basecamp</i>	71
Gambar 5. 14 Fasilitas <i>wifi basecamp</i>	72
Gambar 5. 15 Papan informasi dan himbauan di <i>basecamp</i>	73
Gambar 5. 16 Pamflet penyewaan alat pendakian	73
Gambar 5. 17 Faktor pendorong kepeloporan pemuda.....	79
Gambar 5. 18 Fasilitas ojek Gunung Sumbing jalur Butuh	92
Gambar 5. 19 CCTV <i>basecamp</i> Butuh	96
Gambar 5. 20 Standing banner aplikasi tiket pendakian.....	98
Gambar 5. 21 Standing banner prosedur pendaikan <i>tektok</i>	98
Gambar 5. 22 Sampah di <i>camp area</i> pos 3	104
Gambar 5. 23 <i>Briefing</i> pemuda <i>basecamp</i> kepada pendaki	106
Gambar 5. 24 Papan Pos & peringatan membuang sampah	108
Gambar 5. 25 Pengecekan sampah setelah pendakian	111
Gambar 5. 26 Wadah sampah setelah pendakian.....	112
Gambar 5. 27 Jarak <i>basecamp</i> ke tempat pembakaran sampah	114
Gambar 5. 28 Tempat pembakaran sampah.....	115

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Sekolah Pascasarjana	137
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Sekolah Pascasarjana ke Perum Perhutani Divre Jawa Tengah.....	138
Lampiran 3 Surat Balasan dari Perum Perhutani Divre Jawa Tengah	139
Lampiran 4 Surat Keterangan telah menyelesaikan penelitian	140
Lampiran 5 Surat Pernyataan Pendakian Gunung Sumbing jalur Butuh Kaliangkrik.....	141
Lampiran 6 Pedoman Wawancara	142
Lampiran 7 Daftar Nama Informan.....	149
Lampiran 8 SOP Pengelolaan <i>Basecamp</i> Pendakian	152
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara	160
Lampiran 10 Hasil Turnitin.....	163

DAFTAR ISTILAH

- Basecamp* pendakian : Tempat yang digunakan sebagai titik awal pendakian yang didalamnya terdapat segala aktivitas berkaitan dengan pendakian.
- Briefing* : Pemberian segala informasi dan arahan yang dibutuhkan selama kegiatan pendakian.
- Camp Area* : Area berkemah yang digunakan oleh pendaki sebelum melakukan perjalanan ke puncak keesokan harinya.
- Checklist* logistik : Prosedur sebelum pendakian berupa pencatatan semua logistik yang dibawa mendaki.
- BKPH Magelang : Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH) Magelang merupakan unit pengelolaan hutan dibawah KPH Kedu Utara.
- Guide* : Seseorang yang bertugas memandu perjalanan pendakian dan memastikan keselamatan pendaki.
Garis khayal dalam peta yang menghubungkan titik-titik dengan ketinggian yang sama.
- Kontur :
KPH Kedu Utara : Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kedu Utara merupakan unit manajemen Perum Perhutani yang wilayahnya tersebar di wilayah kedu utara.
- LMDH : Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) merupakan lembaga resmi yang menjadi wadah pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan hutan.
- Nyadran : Tradisi yang dilaksanakan menjelang bulan Ramadhan sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur.
- Mauludan : Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW yang dilaksanakan dengan berbagai kegiatan keagamaan.
- Merti Dusun : Ritual bersih dusun yang dilaksanakan setiap bulan sapar dalam kalender hijriah.
- Pendakian *Tektok* : Konsep pendakian dengan durasi yang singkat, yakni 1 hari saja.
- Porter* : Seseorang yang bertugas membantu membawakan barang-barang bawaan pendaki selama pendakian.
- RPH Mangli : Resort Pemangkuan Hutan Mangli (RPH) Mangli merupakan unit pengelolaan hutan dibawah BKPH Magelang.
- SOP Pendakian : Standar Operasional Prosedur Pendakian. SOP Pendakian merupakan serangkaian aturan atau pedoman yang diterbitkan guna memastikan kegiatan pendakian berjalan secara konsisten, efektif, dan efisien.
- Stanby* : Kesiapsiagaan seseorang dalam segala situasi dan kondisi.
- Topografi : Gambaran keadaan muka bumi meliputi tinggi rendahnya permukaan tanah



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Kepeloporan Pemuda Dalam Pengelolaan Basecamp Pendakian dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Pendaki Gunung dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Lingkungan (Studi di Basecamp Pendakian Gunung Sumbing jalur Butuh, Desa Temanggung, Kecamatan Kaliangkrik, Kabupaten Magelang).
Kusuma Anggara, Prof. Dr. Ir. Mohammad Na'iem, M.Agr.Sc.; Prof. Dr. Ir. Endang Baliarti, SU
Universitas Gadjah Mada, 2025 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>